Nama : Teguh Agung Prabowo

NIM : 512121230007

Jurusan : Sistem Informasi

Mata Kuliah : E-Government (Pemerintahan Elektronik)

Tugas : Sebutkan, uraikan dan jelaskan mengapa penerapan Millennium Development Goals (MDG) perlu dukungan TIK ?

Jawab :

Pada dasarnya ketika kita melihat penggunaan TIK, kadang-kadang orang berpikir bahwa itu hanyalah pemasangan komputer atau penyediaan koneksi Internet pada tempat tertentu. Kenyataanya tidaklah demikian. Selalu ada tujuan dari penggunaan teknologi dan tujuan itulah yang menentukan jenis intervensi yang akan dipilih. Ada dua jenis intervensi

1. intervensi langsung
2. intervensi tidak langsung

Penting bagi kita untuk memahami perbedaan dari keduanya. Intervensi langsung adalah ketika terdapat hubungan langsung antara layanan yang disediakan oleh TIK dan si miskin yang mengakses TIK.

Sedangkan intervensi tidak langsung adalah dimana TIK digunakan untuk mendukung proyek, program, atau tujuan yang sedang berjalan.

TIK tidak langsung mungkin terkait dengan program atau tujuan tertentu atau terkait dengan pembangunan sistem informasi atau sistem penunjang keputusan. Kita akan membahas intervensi langsung dan tidak langsung lalu kita akan menghubungkannya dengan masing-masing tujuan dalam Tujuan Pembangunan Milenium.

Perlu ditekankan bahwa, ketika kita melihat sebuah sektor kita perlu memahami bahwa ada faktor-faktor yang saling berhubungan dan oleh karenanya tidak ada sektor yang terpisah sendirian. Ini merupakan perbedaan penting yang harus dibuat antara intervensi langsung dan intervensi tidak langsung, karena ketika kita sedang mempelajari kasus tertentu, kasus tersebut mungkin memiliki hubungan dengan lebih dari satu Tujuan dalam Tujuan Pembangunan Milenium. Ingatlah itu! Sekarang kita lanjutkan ke bahasan

Tujuan Pembangunan Milenium yang pertama adalah Menganggulangi Kemiskinan dan Kelaparan, yang didalamnya terdapat dua target.

* 1. Target pertama adalah menurunkan proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya di bawah US$ 1 per hari menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990 sampai 2005.
  2. Target kedua adalah menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990 sampai 2005.

Berbagai bukti dan fakta dapat membantu kita memahami apakah tujuan ini telah berhasil dicapai di berbagai bagian dunia. Kita tidak akan masuk dalam perdebatan apakah kita mencapai target atau tidak. Apa yang akan dijelaskan disini adalah menunjukkan berbagai contoh upaya yang telah dilakukan dimana menghasilkan kesuksesan dalam usaha menuju target tersebut.

Kita melihat bahwa dampak TIK terhadap perekonomian sangat luar biasa. TIK di tingkat global menunjukkan pertumbuhan ekonomi, terutama bagi usaha tingkat kecil dan menengah (atau UKM).

Sebagai contoh, kesuksesan Cina dan India dalam informasi dan ekonomi pengetahuan global, sebagian disebabkan oleh kekuatan dari UKM yang memberikan layanan bernilai tambah melalui penggunaan TIK, bukan karena kekuatan industri raksasa.

Lalu bagaimana UKM memanfaatkan TIK? Yaitu dengan menggunakan piranti lunak komputer atau internet untuk membantu memperbaiki efisiensi operasi bisnis internal dan eksternal. Misalnya, proses pembayaran tagihan, proses penagihan dan faktur, dan proses pengiriman transaksi, semuanya kini biayanya menjadi turun karena biaya komunikasi telah semakin murah dan meningkatnya efisiensi internal.

Kita tentunya telah merasakan bagaimana perbedaan biaya mengirim surat melalui kurir dengan biaya mengirim surat elektronik serta bagaimana dampak perbedaan tersebut terhadap efisiensi biaya. Jadi salah satu cara sederhana memperbaiki proses efisiensi operasi bisnis internal dan eksternal adalah melalui penggunaan TIK.

Beberapa UKM kini telah memiliki akses ke pasar baru dan global dengan meggunakan Internet dan situs *web*. Dengan cara demikian mereka telah mampu memperluas bisnis dan meningkatkan volume permintaan produk. TIK juga telah membantu UKM untuk memperbaiki manjemen inventori sehingga Anda tidak perlu lagi memiliki gudang besar yang berisi banyak barang untuk dijual.

Manajemen rantai persediaan memungkinkan UKM untuk memroduksi hanya yang dibutuhkan pada saat produk tersebut dibutuhkan di pasar sehingga hal ini memperbaiki penanganan inventori mereka. UKM juga telah mengurangi bahan baku yang terbuang dan terus meningkatkan keuntungan melalui praktik bisnis yang efektif. Penggunaan TIK telah memungkinkan UKM untuk secara dramatis mengubah operasional usaha mereka dan pada akhirnya ekonomi negara secara keseluruhan.

Karena itu, penting untuk mengetahui bahwa pertumbuhan industri dan sektor swasta

yang didukung oleh TIK dalam beberapa kasus telah berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan. Kenyataannya, pemerintah tetap menjadi pemangku kepentingan utama dalam strategi pengentasan kemiskinan dan rakyat miskin kurang mendapat manfaat dari dampak penggunaan TIK dalam perekonomian.

Dengan kata lain, meningkatkan UKM mungkin saja, tetapi mungkin juga tidak, berdampak langsung pada pengentasan kemiskinan. Oleh karenanya, pemerintah harus menggunakan TIK untuk mengatasi masalah kemiskinan secara langsung. Hal ini penting dan ini adalah alasan mengapa pemerintah harus terus tetap menjadi pemeran utama dalam upaya mengurangi kemiskinan di masyarakat.

Apakah itu kemiskinan? Banyak definisi tentang kemiskinan dan masing-masing dari kita memahami hal itu dengan cara yang berbeda. Kadang-kadang kita melihat dari sudut pandang ekonomi, kadang-kadang kita melihat dari kacamata aksesibilitas, kadang- kadang kita melihat dari konteks masalah kelaparan.

Namun, jka kita melihat hal-hal umum yang ada dari seluruh sisi pandang di atas, kita akan menemukan kekurangan penghasilan, kurangnya akses ke pekerjaan dan kegiatan yang menghasilkan pendapatan, kurangnya akses terhadap tanah dan lahan yang menjadi sebuah aset, lalu kita berbicara tentang manajemen aset, kurangnya akses ke kredit dan pinjaman dan kurangnya akses ke layanan seperti pendidikan dan kesehatan. Terbiasa dengan rasa lapar.

Masyarakat miskin merasakan kelaparan di sebagian besar hidup mereka. Harapan hidup yang rendah, tingginya tingkat kematian ibu dan bayi. Masalah-masalah tersebut lebih umum terjadi pada orang miskin daripada orang kaya, hanya karena orang miskin tidak mampu mengakses ke jenis layanan yang bisa orang kaya dapatkan. Karena itu, ketika ada bencana dan konflik, masyarakat miskin adalah pihak yang terkena dampak paling parah.

Tingkat kerentanan terhadap bencana dan konflik mereka terus bertambah karena ketika sebuah bencana menimpa kemampuan mereka untuk pulih dari bencana dipengaruhi oleh kurangnya akses terhadap penghasilan dan pekerjaan. Jadi, penting untuk memahami kemiskinan dan memahami bahwa tidak ada hubungan langsung antara TIK dan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Selanjutnya, kita akan melihat berbagi contoh dari berbagai negara yang telah menggunakan TIK untuk mengatasi isu-isu kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Anda dianjurkan untuk mengunjungi situs web “Thread Net Hunza”. Apakah itu? Apakah Anda pernah mendengar tentang daerah yang bernama Hunza? Hunza adalah sebuah daerah terpencil di pegunungan Pakistan bagian utara. Masyarakat di sana kebanyakan bekerja sebagai penenun.

Melalui sebuah inisiatif yang disponsori IDRC dan didukung oleh masyarakat lokal, sebuah situs *web* telah dibuat untuk menghubungkan langsung para penenun karpet dari Hunza ke pasar di luar. Melalui situs ini mereka dapat mengakses pasar dan bahkan meningkatkan penjualan. Dengan menghubungkan masyarakat miskin ke pasar luar, kemampuan mereka untuk mendaptkan penghasilan menjadi meningkat.

ThreadNet adalah salah satu contoh cara masyarakat terpencil mengakses kepada situs web dan meningkatkan sumber pendapatan dan akibatnya meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di sana. Ini adalah upaya berkesinambungan dan anda diundang untuk mengunjungi situs web ini karena ini adalah contoh intervensi langsung untuk menghubungkan pasar dengan masyarakat miskin dengan menggunakan TIK.

Selanjutnya kita melihat contoh intervensi tidak langsung dimana TIK menjadi tulang punggung dari sebuah program besar yaitu - “*National Rural Employment Guarantee Scheme*” (atau NREGA) yang telah mendapatkan penghargaan.

Di India, terdapat peraturan yang mengharuskan pihak pemerintah untuk menyediakan jaminan pendapatan dan pangan kepada masyarakat yang tidak memiliki lahan dan masyarakat miskin di desa-desa dengan cara menjamin penghasilan dari sekitar seratus hari kerja dalam berbagi program pekerjaan umum di desa-desa. Mengelola program semacam ini di negara besar seperti India merupakan pekerjaan yang sangat besar.

Di Andhra Pradesh, sebuah negara bagian di India, sekumpulan aparatur negara memikirkan cara untuk memanfaatkan TIK untuk mengelola proyek tersebut. Jika Anda mengunjungi situs web NREGA, Anda akan melihat portal yang memungkinkan masyarakat desa yang miskin memiliki akses untuk melihat berbagai lowongan pekerjaan yang tersedia, dan untuk mendapatkan apa yang, mungkin, kita sebut “kartu pekerjaan”. Dengan kartu tersebut masyarakat berhak untuk mendapatkan 100 hari kerja.

Di situs ini masyarakat juga dapat mengetahui apakah dia sudah dibayar, dan melihatnya dalam rekening mereka. Situs ini juga memungkinkan seseorang untuk melihat daftar pekerjaan yang ada di desanya, melihat daftar pekerjaan yang sudah diselesaikan serta juga untuk melakukan audit apakah pekerjaan tersebut berjalan dengan baik. Situs NREGA dan penggunaan teknologi telah memberikan tidak hanya pemberdayaan bagi para penduduk desa dengan memberikan akses ke pekerjaan ketika pertanian tidak dapat diandalkan, tetapi juga memungkinkan para penduduk desa untuk melihat apakah dia akan mendapatkan penghasilan tetap. Sementara itu, di sekretariat pemerintahan, pejabat pemerintah dapat memonitor proses yang terjadi sehari-hari untuk melihat apakah skema tersebut berjalan, apakah pekerjaan telah diberikan, apakah si miskin telah dipekerjakan, berapa hari mereka telah dipekerjakan, dan sekaligus memonitor keseluruhan program secara efektif.

Jadi ini adalah contoh dari intervensi tidak langsung dari program penjaminan lapangan kerja dimana teknologi telah digunakan untuk mendukung implementasi program. Itu sebabnya NREGA telah diakui sebagai salah satu praktik terbaik dalam upaya untuk menjangkau kaum miskin. Sekali lagi anda diundang untuk mengunjungi situs NREGA agar anda dapat melihat mengapa mereka bisa sukses.

Di sektor swasta, serupa dengan contoh sebelumnya yang diprakarsai oleh pemerintah, industri swasta telah membantu para petani untuk menjual langsung produk mereka melalui situs yang bernama E-Choupal.

*E-Choupal* adalah pasar di dunia maya. Jika kita memiliki hasil bumi yang ingin dijual, kita bisa menggunakan *E-Choupal*. Di sana kita bisa mengiklankan dan menjual hasil bumi kita tanpa campur tangan dari pihak tengkulak. Dengan tidak adanya pihak tengkulak, tentu keuntungan yang didapatkan dari penjual akan lebih besar karena biasanya, pihak tengkulaklah yang mengambil sebagian besar keuntungan.

Berkat implementasi dari teknologi, yaitu *E-Choupal*, kaum petani mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya. Kita telah melihat tiga contoh dari situs web. Tentunya masih banyak contoh lain baik dari daerah anda sendiri maupun daerah lain yang merupakan hasil dari kegiatan pengentasan kemiskinan dengan menggunakan TIK.